



**KENDALA REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH SWASTA (MAS) NURUL AMAL NAGARI
CUPAK KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi (S.1) Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

OLEH:

DHANY GUSTINO
NIM 2030103114

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025 M/1446 H**



**OBSTACLES IN RECRUITMENT OF NEW STUDENTS AT NURUL
AMAL ALIYAH MADRASAH (MAS), CUPAK NAGARI, SOLOK
REGENCY**

THESIS

**Written as a Requirement to Complete Studies (S.1) in the Islamic
Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training**

BY:

**DHANY GUSTINO
NIM 2030103114**

**ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT STUDY PROGRAM
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHING SCIENCE
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR STATE ISLAMIC
UNIVERSITY
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhany Gustino

NIM : 2030103114

Tempat/ Tanggal Lahir : Solok/ 31 Agustus 2000

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok"** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang tercantum sumbernya. Apabila dikemudian hari karya ilmiah ini terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Dhany Gustino
NIM. 2030103114

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **DHANY GUSTINO**, NIM: 2030103114, dengan judul **"KENDALA REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIAH SWASTA (MAS) NURUL AMAL NAGARI CUPAK KABUPATEN SOLOK"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk agenda skripsi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2025
Pembimbing,

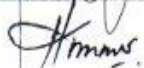


Drs. Hafulyon, MM
NIP. -

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **DHANY GUSTINO**, NIM: 2030103114 dengan judul: **"KENDALA REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) NURUL AMAL NAGARI CUPAK KABUPATEN SOLOK"**, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Januari 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat penyelesaian studi (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marhen, S.Sos.I.,M.Pd.I NIP. 197803202023211004	Ketua Penguji		12/2-2025
2	Drs. Hafulyon, MM NIP.	Sekretaris Penguji		15/2-2025
3	Husnani, S.Pd.I.,M.Pd.I NIP. 198301162023212021	Anggota Penguji		12/2-2025

Batusangkar, Februari 2025

Mengertahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Ridwal Prisoni, S.Ag., M.Pd
NIP. 197105261995031001

ABSTRAK

Dhany Gustino, NIM 2030103114, Judul Skripsi “Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar 2025.

Pokok masalah dan tujuan penelitian terdapat pada kendala rekrutmen peserta didik di MAS Nurul Amal, Nagari Cupak, Kabupaten Solok. Pokok masalah adalah kendala yang di hadapi madrasah yang terbagi menjadi kendala internal yaitu: Sarana dan prasarana di madrasah kurang memadai untuk pembelajaran peserta didik padahal seluruh stakeholder di Madrasah aliyah Swasta nurul Amal Nagari Cupak sudah berusaha dengan baik dan benar tetapi hasil nya belum maksimal sesuai yang di harapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, Status madrasah merupakan sekolah swasta dan memiliki akreditasi C, Madrasah hanya memiliki 1 jurusan yang mempersempit pilihan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan nya ke madrasah, Karena membutuhkan peserta didik jadi madrasah menerima setiap peserta didik yang mendaftar ke madrasah dan Kendala Eksternal yaitu: Madrasah memiliki banyak saingan terutama sekolah negeri yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari madrasah sedangkan status madrasah adalah sekolah swasta, Banyak orang tua yang dominan memasukkan anaknya untuk bersekolah di sekolah negeri daripada sekolah swasta, Posisi madrasah yang juga di apit oleh banyak sekolah Negeri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti melakukan penelitian langsung dan menyelidiki tentang kendala rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok. Penelitian ini bermaksud menggambarkan dan mengamati perilaku dan budaya warga sekolah dalam kegiatan sehari-hari berhubungan dengan kendala rekrutmen peserta didik di sekolah tersebut penelitian kualitatif di maksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa yang ada pada saat penelitian di lakukan.

Hasil penelitian, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah dan wakil kesiswaan madrasah dapat di simpulkan bahwa madrasah sudah berupaya dengan maksimal dalam rekrutmen peserta didik tetapi hasil nya masih belum baik seperti yang di harapkan, Karena kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat orang tua dan siswa untuk mendaftar di MAS Nurul Amal karena lokasinya yang berada di antara banyak sekolah negeri sedangkan status madrasah sendiri adalah sekolah swasta, akreditasi madrasah juga C madrasah hanya memiliki satu jurusan yang mempersempit pilihan siswa untuk melanjutkan pendidikan nya ke madrasah dan sarana dan prasarana di madrasah masih kurang memadai. Meskipun banyak upaya yang telah dilakukan, jumlah pendaftar masih belum mencapai target. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan mengamati kendala rekrutmen peserta didik di madrasah tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Pertanyaan Penelitian	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat dan Luaran Penelitian	13
F. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Manajemen Peserta Didik.....	16
2. Rekrutmen Peserta Didik Baru	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Latar dan Waktu Penelitian.....	44
C. Instrumen Penelitian	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	48

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Penelitian	51
1. Temuan Umum	51
2. Temuan Khusus	54
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok.....	9
Tabel 1. 2 Rata-Rata Nilai Ujian Semester Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok.....	10
Tabel 1. 3 Banyak Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok yang di Terima di Perguruan Tinggi	12
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Identitas Madrasah.....	52
Tabel 4. 2 Identitas Kepala Madrasah.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah.....	53
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Urgensi pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa berperan cukup besar pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas hidup manusia dengan cara mengembangkan dan menggali potensi dalam bidang pengetahuan dan keterampilan yang di miliki seseorang. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana melainkan kegiatan yang dinamis dengan mempertimbangkan dinamika penyelenggaraan pendidikan maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan hak seluruh rakyat indonesia karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan potensi manusia sehingga sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara dapat meningkat dan berkembang dengan maksimal (Masnu'ah, 2022). Pemerintah dan seluruh warga indonesia memiliki peran dan bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang dijelaskan oleh Koe Yao Thung (dalam masnu'ah, 2022) bahwa "Pendidikan merupakan salah satu tingkat ukur keberhasilan pemerintahan suatu negara Sehingga pendidikan harus tersusun dengan baik, terstruktur, dan, sistematis demi mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan suatu negara.

Pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan yang dapat memaksimalkan pematangan kualitas peserta didik (Asmendri, 2019). Serta dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, dan dari buruknya

akhlak serta keimanan. pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu.

Penyelenggaraan pendidikan harus mampu memberikan kontribusi positif sehingga dapat membentuk peserta didik menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik dapat bergaul serta di terima di masyarakat pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas manusia apabila juga di dukung dengan adanya manajemen sekolah/madrasah yang berkualitas, setiap lembaga pendidikan berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan unggul dengan cara terus memperbaiki kualitas dan pelaksanaan manajemen di sekolah /madrasah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat terwujud dari pelaksanaan manajemen yang baik oleh karena itu merujuk pada definsi dari manajemen pendidikan yang merupakan usaha-usaha berhubungan dengan aktivitas pendidikan dan di dalamnya terjadi proses mempengaruhi serta memotivasi kreativitas peserta didik dengan menggunakan alat-alat pendidikan, metode, media, sarana dan prasarana yang di perlukan dalam pendidikan (Pananrangi, 2017). Maka pengelolaan peserta didik/kesiswaan yang baik di suatu madrasah juga sangat di butuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut serta pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik dan teratur juga sangat di butuhkan.

Pengertian peserta didik menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Kirom, 2017). Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat,dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Komponen utama dari proses pendidikan adalah madrasah dan peserta didik. Madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Madrasah harus dapat memberikan ruang seluas luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Baik pada pengembangan pola pikir (*kognitif*), *afektif* (sikap), dan, *psikomotorik* (keterampilan) keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik/kesiswaan. Untuk penyelenggaraannya di madrasah yang bermutu perlu didukung kesediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai kualitas dan kuantitasnya.

Manajemen pendidikan dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian ini diambil dari adanya proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan salah satunya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa perlu dilakukan pengelolaan dan penerapan manajemen kesiswaan yang baik di suatu lembaga pendidikan /sekolah.

Manajemen peserta didik adalah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikan nya dengan mengupayakan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar agar efektif. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara konsisten terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

Menurut Knezevich dalam (damanik, Konsep dasar manajemen peserta didik, 2023). Mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai suatu kegiatan layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan semua kebutuhan peserta didik sampai peserta didik tersebut tamat atau menyelesaikan studi di sekolah.

Manajemen Peserta didik merupakan seluruh proses yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah di tetapkan (Fadhillah, 2018). Mulai dari menyusun perencanaan program kerja, menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum terbaru pada lembaga pendidikan, menyelenggarakan kegiatan penerimaan peserta didik baru, menempatkan siswa sesuai dengan potensi akademik yang di milikinya, melaksanakan program pengajaran lembaga pendidikan yang baik agar dapat meningkatkan potensi siswa, membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa dan lain sebagainya.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa manajemen kesiswaan/peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik hingga peserta didik tersebut tamat dari sekolah.

Pelaksanaan manajemen peserta didik/kesiswaan berdasarkan dari fungsi manajemen yang pertama yaitu fungsi perencanaan (*planning*) memiliki delapan ruang lingkup. Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang paling utama pada manajemen peserta didik/kesiswaan dan di jadikan dasar serta langkah pertama dalam mewujudkan tujuan pendidikan menurut Muhammad Rifa'I (2018: 16-17) dalam (wulandari, 2020). Perencanaan merupakan suatu proses penentuan strategi maupun taktik yang tepat guna merealisasikan tujuan pendidikan. Terdiri dari analisis kebutuhan peserta

didik, perencanaan rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan aktivitas menyusun serta membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan, suatu proses pembentukan sistem dan struktur organisasi serta menempatkan anggota organisasi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dan proses mendesain kegiatan-kegiatan oleh anggota organisasi menetapkan penugasan setiap anggota untuk mencapai tujuan organisasi dan memahami tujuan pendidikan di sekolah mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan di sekolah menetapkan fungsi, tugas, wewenang, dan, tanggung jawab setiap unit kerja serta jumlah dan kualifikasinya pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Pendidikan sebagai sebuah organisasi harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas pelaksanaan program pendidikan di sekolah dapat berjalan secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) adalah kegiatan menggerakkan dan mengusahakan agar para anggota di organisasi pendidikan melaksanakan tugas dan kewajiban nya sesuai dengan bidang yang di amanahkan kepada nya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan selalu menjaga keharmonisan komunikasi antar sesama anggota. Dengan demikian pada fungsi *actuating* terdapat hal-hal berikut:

1. Penetapan pelaksanaan rencana kerja.
2. Pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pimpinan.
3. Pemberian motivasi para pekerja untuk bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
4. Pengkomunikasian seluruh arah pekerjaan dengan semua unit kerja.
5. Pembinaan para pekerja.

6. Peningkatan mutu dan kualitas kerja
7. Pengawasan kinerja dan moralitas pekerja.

Pengawasan (controlling) merupakan fungsi manajemen yang keempat sekaligus fungsi manajemen yang terakhir menurut George R Terry dalam (Rokhimah, 2023). Pada fungsi ini dilakukan evaluasi yang merupakan kegiatan mengukur, menilai, dan membandingkan hasil kerja dengan standar yang sudah di gariskan dalam perencanaan apakah sudah tepat sasaran dan sesuai atau belum dan menyimpang. Evaluasi menyeluruh sangat di perlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan manajemen jika evaluasi tidak merata maka akan dapat mengakibatkan kegagalan dan tidak bisa menemukan kelemahan pada kegiatan manajemen pendidikan dan juga gagal mengoreksi aktivitas yang menyimpang. Jika hasil dari evaluasi tidak memuaskan maka harus di atasi dengan mengubah rencana, mengadakan reorganisasi atau mengubah fungsi kepemimpinan.

Menurut Robert J Mocker dalam (Rokhimah, 2023). Pengawasan manajemen merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan sesuai dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah di tetapkan, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang di perlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya pendidikan di pergunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan. Dengan demikian pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi pendidikan tercapai dan apabila terjadi penyimpangan maka bagaimana tindakan yang di perlukan untuk mengatasi penyimpangan tersebut.

Dalam perencanaan Peserta Didik terdapat delapan ruang lingkup pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan Muhammad rifa'i dalam (wulandari, 2020). Menulis delapan ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik
5. Pengelompokan peserta didik
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan alumni

Pengorganisasian peserta didik di mulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes akademik dan agama sehingga terbentuk pengelompokan kelas berdasarkan tes akademik yang masuk dalam kelas unggulan dan sisanya masuk dalam kelas acak dan yang tidak lulus dalam tes membaca Al-Qur'an masuk dalam kelas binaan. Kemudian kepala sekolah memberi tanggung jawab dan wewenang kepada wali kelas untuk membina dan mengarahkan peserta didik tersebut.

Menurut Mulyasa dalam (damanik, 2023) mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik jika di lihat dari proses memasuki sekolah sampai siswa lulus dari sekolah yaitu :

1. Perencanaan kesiswaan
2. Penerimaan siswa
3. Penyeleksian dan orientasi siswa baru
4. Pengelompokan siswa
5. Pembinaan disiplin siswa
6. Kegiatan ekstrakurikuler
7. Layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik
8. Organisasi siswa intra sekolah
9. Evaluasi kegiatan siswa
10. Perpindahan siswa
11. Kenaikan kelas
12. Penjurusan
13. Kelulusan dan alumni

Berdasarkan hasil Survei awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Juni 2023 dengan wakil bidang kesiswaan madrasah yaitu ibu Rahmi dinurfa, S.Pd di madrasah Aliyah swasta Nurul Amal nagari Cupak, bahwasannya di dalam manajemen peserta didik memiliki fungsi perencanaan (*planing*) yang terdiri dari delapan ruang lingkup salah satunya rekrutmen peserta didik dimana sekolah ini membuat perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru secara terstruktur yang bertugas mengurus semua hal yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru serta melakukan promosi jasa pendidikan melalui sosial media seperti *facebook* ,brosur,spanduk,dan, sosialisasi ke sekolah-sekolah SMP atau sederajat yang dekat maupun jauh dengan madrasah.

Peserta didik yang ingin masuk ke madrasah bisa melalui jalur tahfidz di utamakan bagi peserta didik yang memiliki hapalan lebih kurang 1 juz peserta didik yang memiliki hapalan 3 juz di berikan gratis biaya pendidikan sampai tamat dan madrasah juga memberikan *reward* kepada sepuluh pendaftar pertama dengan gratis baju olahraga dan muslim. Madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru di karenakan status madrasah yang masih swasta, karena tidak ada penyaringan tertentu untuk masuk ke madrasah maka mengakibatkan peserta didik yang banyak masuk ke madrasah adalah peserta didik yang telah bermasalah dan tereliminasi dari sekolah-sekolah lain baik sekolah swasta maupun sekolah negeri hal ini membuat madrasah mendapatkan pandangan yang kurang baik dari masyarakat sekitar yang menyebut Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak sebagai sekolah penampungan yang isinya hanyalah siswa yang bermasalah dan membuat orang tua menjadi ragu untuk memasukkan anaknya untuk bersekolah di sana sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak kabupaten solok dan bahkan ada yang berhenti sekolah di madrasah di tengah jalan hal ini dapat di lihat dari tabel jumlah siswa madrasah dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari
Cupak Kabupaten Solok (Sumber Data dari Wakil Kesiswaan Madrasah)

No.	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	34
2.	2022/2023	39
3.	2023/2024	36

Keterangan:

1. 2021/2022

X = 13 Siswa

XII = 4 Siswa

XII = 17 Siswa

2. 2022/2023

X = 12 Siswa

XI = 16 Siswa

XII = 11 Siswa

3. 2023/2024

X = 6 Siswa

XI = 15 Siswa

XII = 15 Siswa

Hasil pencapaian akademik siswa dapat di lihat dari tabel nilai rata-rata ujian semester siswa dari tahun ke tahun berisikan hasil rata-rata ujian siswa yang di dapatkan dari jumlah semua mata pelajaran di bagi dengan jumlah nilai siswa pada masing-masing mata pelajaran tersebut nilai rata-rata pada tabel ini adalah siswa yang memiliki nilai tertinggi per kelas X, XI, dan XII sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Rata-Rata Nilai Ujian Semester Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS)
Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok (Sumber Data dari Wakil
 Kesiswaan Madrasah)

No.	Tahun	Kelas	Nilai Siswa	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	X	88	2
		XI	84	3
		XII	87	2
2.	2022/2023	X	90	1
		XI	87	2
		XII	85	3

Kedisiplinan siswa juga masih kurang. Surya (2002:108) menjelaskan indikator disiplin belajar siswa yaitu adanya sesuatu yang harus di taati seperti peraturan sekolah, tata tertib, undang-undang, atau norma dan adanya proses sikap seseorang terhadap peraturan yang berlaku di sekolah seperti : cara siswa berpakaian, penggunaan waktu belajar dan latihan, kebersihan, ketertiban, dan prestasi akademik.

Menurut Depdiknas (2002:9) dalam (Susanto, 2018). Peraturan dan tata tertib sekolah yang tidak boleh di langar oleh siswa yaitu:

1. Merokok, mengonsumsi minuman keras dan narkoba, tawuran, dan berpacaran di sekolah.
2. Berkelahi, baik perorangan maupun kelompok di dalam dan di luar lingkungan sekolah.
3. Membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoreng dinding bangunan, pagar sekolah, perabotan, dan peralatan sekolah lain nya.
4. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata sapaan yang tidak senonoh.
5. Membawa barang yang tidak ada hubungan dengan kepentingan sekolah seperti senjata tajam atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan seseorang
6. Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau

video pornografi.

Dalam pelaksanaan peraturan siswa yang terbukti tidak disiplin dan melanggar peraturan dan tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan di madrasah. Kriteria tersebut berhubungan dengan jenis pelanggaran serta jumlah pelanggaran. sanksi diberikan secara bertingkat mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat oleh guru, wali kelas, maupun kepala sekolah

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal Nagari Cupak pada tanggal 21 Juli 2023 dengan ibu wakil kesiswaan masalah utama yang dihadapi madrasah adalah pada rekrutmen peserta didik karena madrasah sangat membutuhkan murid jadi menerima setiap siswa yang masuk tanpa melakukan penyaringan yang ketat terlebih dahulu karena itu banyak siswa yang masuk ke madrasah adalah siswa yang tereliminasi dari penyaringan ketat di sekolah lain dan karena itu juga mengakibatkan kurangnya minat belajar dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok. Tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak berjumlah 17 orang dengan satu orang penjaga sekolah. Akreditasi Madrasah Aliyah swasta Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok saat ini masih C. Kurikulum yang dipakai di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok saat ini adalah 2 buah kurikulum yaitu kelas X menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas XI dan XII memakai kurikulum K13 madrasah saat ini baru memiliki satu jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

Prestasi siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok baik prestasi akademik maupun non akademik selama 3 tahun ajaran terakhir yaitu tahun ajaran 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024 hanya ada satu buah prestasi pada bidang akademik yaitu juara 2 KSM (kompetisi sains madrasah) tingkat kabupaten solok pada bidang studi ekonomi.

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok yang di terima di perguruan tinggi selama 2 tahun ajaran terakhir dapat di lihat pada tabel jumlah siswa yang di terima di perguruan tinggi berikut:

Tabel 1. 3
Banyak Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal Nagari Cupak
Kabupaten Solok yang di Terima di Perguruan Tinggi (Sumber Data dari
 Wakil Kesiswaan Madrasah)

No.	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	5
2.	2022/2023	4

Kendala dalam rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok adalah madrasah memiliki banyak saingan terutama sekolah negeri yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari madrasah banyak orang tua yang dominan memasukkan anaknya untuk bersekolah di sekolah negeri daripada sekolah swasta dan posisi madrasah yang juga di apit oleh banyak sekolah negeri sarana dan prasarana di madrasah juga masih kurang memadai dan madrasah hanya memiliki satu jurusan saja yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga mempersempit pilihan dari siswa yang ingin melanjutkan pendidikan nya di madrasah padahal seluruh stakeholder di Madrasah aliyah Swasta nurul Amal Nagari Cupak sudah berusaha dengan maksimal tetapi hasil nya belum baik sesuai yang di harapkan karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang. **KENDALA REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) NURUL AMAL NAGARICUPAK KABUPATEN SOLOK”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

Kendala rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak Kabupaten Solok.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas agar fokus penelitian bisa di kaji dan di peroleh kejelasan serta jawaban yang tepat, maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

Apa kendala yang di hadapi dalam rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan kendala rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

Manfaat dari penelitian penelitian terhadap kendala perencanaan rekrutmen peserta didik di madrasah aliyah swasta nurul amal nagari cupak kabupaten solok sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan, kependidikan, khususnya mengenai manajemen kesiswaan serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancan penelitian yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih layak.

2. Manfaat praktis:

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi madrasah Aliyah nurul amal nagari cupak untuk terus lebih memperhatikan lagi bagaimana fungsi manajemen di terapkan dan di jadikan dasar dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan agar dapat terus meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi akademisi hasil penelitian ini dapat di harapkan untuk menjadi salah satu bahan bacaan bagi para mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yununs Batusangkar.

Luaran penelitian yang peneliti inginkan disini adalah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan jurnal ilmiah untuk dijadikan pedoman atau patokan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan yang di berikan untuk satu variabel penjelasan yang di berikan memiliki arti yang di spesifikasikan maupun memberikan suatu istilah yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru.

Kendala yang terjadi dalam Rekrutmen peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal.

1. Kendala Internal

- a. Sarana dan prasarana di madrasah juga masih kurang memadai padahal seluruh stakeholder di Madrasah aliyah Swasta nurul Amal Nagari Cupak sudah berusaha dengan baik dan benar tetapi hasilnya belum maksimal sesuai yang di harapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Status madrasah merupakan sekolah swasta dan memiliki akreditasi C.
- c. Madrasah hanya memiliki 1 jurusan yang mempersempit pilihan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan nya ke madrasah.
- d. Karena membutuhkan peserta didik jadi madrasah menerima setiap peserta didik yang mendaftar ke madrasah.

2. Kendala Eksternal

- a. Madrasah memiliki banyak saingan terutama sekolah negeri yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari madrasah.

- b. Banyak orang tua yang dominan memasukkan anaknya untuk bersekolah di sekolah negeri daripada sekolah swasta.
- c. Posisi madrasah yang juga di apit oleh banyak sekolah Negeri.

Rekrutmen peserta didik adalah proses pemilihan dan penerimaan siswa baru dalam sebuah institusi pendidikan atau sekolah. Proses ini melibatkan penilaian terhadap kualifikasi, kemampuan, dan potensi calon siswa untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk membentuk kelompok siswa yang beragam dan berkualitas serta memastikan bahwa siswa yang diterima dapat berhasil dalam lingkungan pendidikan yang diberikan. Proses rekrutmen siswa dapat melalui tes wawancara, penilaian prestasi akademis, dan pertimbangan berbagai aspek lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta didik

Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan karena orientasi akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan peserta didik sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dunia pendidikan dikatakan sukses ketika berhasil mengantarkan peserta didik mencapai kesuksesan untuk masa depan dalam manajemen kesiswaan kepala sekolah mempunyai peranan sentral karena berfungsi sebagai manajer yang mampu menggerakkan sumber daya manusia lain secara optimal kepala sekolah merupakan pengendali serta penentu kemana arah sekolah yang dipimpinnya bergerak dan apa target yang dituju. Termasuk dalam hal pengelolaan peserta didik kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam menghantarkan peserta didik meraih kesuksesan. Mulyasa (2012) mendefinisikan manajemen peserta didik merupakan pengaturan dan penataan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik semenjak dari awal masuk sampai keluar sekolah sehingga dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Gunawan (2008:9) dalam (Fadhilah, 2018) menyebutkan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif serta efisien demi mewujudkan tujuan pendidikan.

Pengertian manajemen kesiswaan menurut para ahli yaitu:

- 1) Suryosubroto (2004) menerangkan manajemen peserta didik

merupakan aktivitas atau kegiatan pencatatan murid semenjak dari proses penerimaan sampai siswa tamat dari suatu sekolah.

- 2) Qomar (2007) mendefinisikan manajemen peserta didik adalah penataan serangkaian kegiatan berhubungan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga tamat dari lembaga pendidikan atau sekolah.
- 3) Knezevich dalam (Muspawi M. , 2020) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai suatu kegiatan layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di dalam dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan, sampai peserta didik di menguasai segala keterampilan yangdi butuhkan di sekolah.
- 4) Mulyono (2008) mendefinisikan manajemen peserta didik semua proses kegiatan yang di usahakan dan di rencanakan secara sengaja serta pembinaan terhadap seluruh peserta didik di sekolah agar proses kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Manajemen peserta didik juga dapat di katakan sebagai semua proses dalam kegiatan yang dari awal di rencanakan serta di usahakan secara keseluruhan dalam pembinaan yang sifatnya berkelanjutan untuk semua peserta didik (Daryanto 2013 dalam (Muspawi, Memahami konsep dasar manajemen peserta didik, 2020). Sehingga nantinya di harapkan dapat mengikuti jalan nya proses pendidikan dan pembelajaran secara efektif danefisien.

Kegiatan dalam manajemen peserta didik tidak semata hanya untuk mencatat data personal setiap peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang luas yaitu seperti upaya membantu menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan melakukan pendidikan di sekolah. tujuan nya agar dapat mengatur segala macam bentuk kegiatan dalam bidang kesiswaan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan, teratur.

Berdasarkan semua pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa manajemen peserta didik/kesiswaan merupakan pengelolaan serangkaian kegiatan atau aktifitas yang ada kaitan nya dengan peserta didik dalam rangka menetapkan, mempersiapkan, mengadakan, dan memenuhi seluruh sisi kebutuhan akademik peserta didik/siswa mulai dari masuk sebagai siswa baru di sekolah sampai mereka tamat dari sekolah tersebut.

Manajemen Peserta Didik adalah bagian dari manajemen sekolah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan siswa serta membantu siswa mencapai potensi yang di harapkan serta memastikan keamanan dan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan dengan melibatkan kolaborasi antara guru, staff sekolah, dan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa. Manajemen kesiswaan mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan siswa.

Manajemen kesiswaan fokus pada pengelolaan aspek-aspek yang berkaitan dengan siswa di lingkungan pendidikan mencakup berbagai aspek yaitu:

- 1) Pengelolaan disiplin: manajemen kesiswaan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan menegakkan aturan dan norma perilaku siswa serta mengelola tindakan disiplin ketika di perlukan.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler :mencakup perencanaan, organisasi dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi siswa dan olahraga di sekolah.
- 3) Bimbingan dan konseling siswa: menyediakan bimbingan dan konseling bagi siswa untuk membantu siswa mengatasi masalah

Manajemen kesiswaan harus melibatkan penempatan konselor sekolah yang membantu siswa dalam masalah pribadi, akademik, dan sosial.

- 1) Pengawasan lingkungan fisik : merupakan perawatan dan pengelolaan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, aula, fasilitas olahraga, fasilitas UKS, dan lain sebagainya.
- 2) Pelayanan siswa : manajemen kesiswaan juga bertanggung jawab dalam memberikan layanan dan dukungan kepada siswa seperti kantin sekolah, perpustakaan, dan pelayanan kesehatan.
- 3) Pengembangan program pendidikan: merancang program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensis siswa termasuk pengajaran, kurikulum, dan metode pembelajaran.
- 4) Pelayanan sosial dan kesehatan: memberikan layanan kesehatan dan dukungan sosial kepada siswa untuk memastikan kesejahteraan siswa di sekolah.
- 5) Pengelolaan perilaku dan disiplin: mengembangkan aturan, norma, perilaku, dan sistem disiplin yang mendukung lingkungan belajar yang aman dan disiplin.

Pelaksanaan fungsi manajemen kesiswaan di madrasah meliputi berbagai aspek penting dalam mengelola siswa secara efektif. Cakupan fungsi manajemen kesiswaan di antaranya yaitu:

- 1) Perencanaan: madrasah perlu merencanakan kebijakan dan program-program kesiswaan seperti pengembangan kurikulum ekstrakurikuler, penilaian prestasi siswa, dan pembinaan karakter siswa.
- 2) Pengorganisasian: mencakup pengaturan struktur organisasi yang mendukung fungsi kesiswaan seperti pembentukan dewan kesiswaan dan komite kesiswaan.
- 3) Pelaksanaan: mengimplementasikan program-program kesiswaan, mengawasi aktivitas siswa, dan memastikan proses belajar-mengajar berjalan sesuai rencana.
- 4) Pengawasan: memantau perkembangan siswa melibatkan guru dan orang tua dalam pemantauan serta mengatasi masalah yang muncul dalam kedisiplinan atau prestasi siswa.

- 5) Evaluasi: Mengevaluasi efektifitas program-program keiswaan, menilai dampaknya terhadap perkembangan siswa dan melakukan perbaikan yang di perlukan.

Pentingnya fungsi manajemen Peserta Didik adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara signifikan baik dalam aspek akademik maupun non akademik dan juga dapat menjaga kedisiplinan dan kemandirian di lingkungan madrasah serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

b. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus di pedomani dalam melaksanakan tugas, prinsip manajemen kesiswaan mengandung bahwa dalam rangka mengelola siswa harus selalu berpedoman dan teguh pada prinsip manajemen kesiswaan.

Prinsip manajemen kesiswaan dalam pengelolaan peserta didik menurut Eka prihatin dalam (Saihudin, 2018) yaitu :

- 1) Manajemen kesiswaan sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah sehingga harus mempunyai visi, misi, dan, tujuan yang sama dengan sekolah.
- 2) Segala bentuk manajemen kesiswaan harus mengemban visi pendidikan dalam rangka mendidik siswa.
- 3) Kegiatan manajemen kesiswaan harus di upayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai latar belakang dan bakat yang berbeda.
- 4) Kegiatan manajemen kesiswaan harus mendorong dan memacu kemandirian siswa.
- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan harus di pandang sebagai upaya pengaturan terhadap segala aktifitas yang berkaitan dengan siswa.

Sedangkan menurut Hasbullah, berkaitan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip dasar yang harus di perhatikan yaitu:

- 1) Siswa harus di perlakukan sebagai subyek dan bukan obyek.

- 2) Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam di tinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan, sebagainya.
- 3) Pada dasarnya siswa hanya akan termotifasi belajar, jika mereka menyenangkan apa yang di ajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Selanjutnya agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam pelaksanaannya.

Prinsip-prinsip tersebut menurut (Saihudin, 2018) yaitu:

- 1) Dalam mengembangkan program manajemen peserta didik pelaksanaannya harus berdasarkan pada peraturan yang berlaku saat program di laksanakan.
- 2) Manajemen peserta didik di pandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- 3) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah di upayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan tersebut harus di arahkan agar tidak muncul konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan, saling memahami, dan saling menghargai sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah di pandang sebagai upaya pengaturan terhadap bimbingan peserta didik.
- 6) Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Kemandirian itu akan bermanfaat tidak

hanya ketika di sekolah tetapi juga ketika siswa sudah terjun ke masyarakat.

- 7) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan siswa baik di sekolah maupun bagi masa depan siswa.

Menurut Depdiknas RI (2007) dalam (Muspawi, Memahami konsep dasar peserta didik , 2020).Terdapat serangkaian prinsip dasar manajemen peserta didik yaitu :

- 1) Setiap peserta didik harus di perlakukan sebagai subjek bukan objek,sehingga kedepan nya dapat mendorong peran serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mereka.
- 2) Di perlukan wahana yang beragam untuk mengembangkan setiap peserta didik secara optimal, karena setiap peserta didik sangatlah beragam jika di tinjau dari segi fisik, intelektual, sosial ekonomi, minat,bakat, dan, sebagai nya.
- 3) Ketika peserta didik menyenangi apa yang mereka kerjakan maka secara tidak langsung akan memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu tersebut sehingga dapat membawa pengaruh kearah yang positif.
- 4) Dalam mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya terfokus padarajah kognitif, tetapi juga ranah afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari berbagai pendapat mengenai prinsip manajemen kesiswaan/peserta didik maka dapat di ambil kesimpulan bahwa prinsip manajemen kesiswaan merupakan suatu patokan, acuan, dan, pegangan dalam pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang menyangkut dengan pengelolaan siswa/peserta didik

Prinsip manajemen peserta didik/kesiswaan yaitu:

- 1) Dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Merupakan bagian dari komponen manajemen pendidikan secara menyeluruh.
- 3) Melahirkan kegiatan yang dapat menunjang perkembangan potensi peserta didik, baik dari ranah koognitif, afektif, dan, psikomotorik.

c. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Secara umum menurut Badrudin (2014) dalam (situmorang, 2023) Manajemen peserta didik berarti kegiatan mengatur segala bentuk aktivitas peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah agar proses tersebut dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat memberikan kontribusi nyata dan menyeluruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah.

Qomar (2007) mengatakan tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah yaitu pengaturan dalam bentuk pelayanan sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan, psikomotorik peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan, bakat, dan, minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Badrudin (2014) mengatakan bahwa manajemen peserta didik berfungsi sebagai media bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara maksimal mulai dari pengembangan individu, sosial, aspirasi, dan kebutuhan peserta didik dari semua segi.

Secara khusus manajemen peserta didik berfungsi sebagai pengembangan individualitas peserta didik yang berhubungan dengan pengembangan fungsi sosial, dan tempat penyaluran aspirasi sebagai harapan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Menurut Badrudin (2014) dalam (damanik, Konsep dasar manajemen peserta didik, 2023).

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus di rumuskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat potensi-potensi tersebut meliputi: kemampuan umum(kecerdasan), kemampuan khusus(bakat) dan kemampuan lain nya
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan, minatnya agar dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

Berdasarkan Depdiknas RI (2007) menjelaskan tujuan manajemen peserta didik yaitu :

- 1) Di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
 - 2) Sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan, minat peserta didik.
 - 3) Sebagai wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan aspirasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.
 - 4) Dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan mengejar cita-cita.
- berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala bentuk kegiatan yang menunjang proses pembelajaran agar peserta didik menjadi tertib dan lancar sehingga memberikan dampak pada tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik adalah sebagai wadah atau tempat bagi peserta didik dalam usahanya mengembangkan potensi diri baik secara personal, sosial, maupun akademik.

d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Fattah (2004) mengatakan bahwa pada dasarnya manajemen peserta didik adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolahan dalam bidang-bidang manajemen peserta didik. Jadi ruang lingkup manajemen peserta didik adalah semua kegiatan untuk menunjang pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud dengan efektif dan se efisien mungkin.

Menurut Mulyasa ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu : perencanaan kesiswaan, penerimaan, penyeleksian, orientasi siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kegiatan ekstrakurikuler, layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, organisasi siswa intra sekolah, evaluasi kegiatan siswa, perpindahan siswa, kenaikan kelas dan penjurusan, kelulusan dan alumni.

Menurut Daryanto (2013) ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu di lihat dari proses memasuki sekolah sampai siswa lulus dari sekolah maka terdapat bagian-bagian penting yaitu: a. perencanaan terhadap peserta didik, b. pembinaan peserta didik, c. evaluasi peserta didik, d. mutasi peserta didik.

Ruang lingkup manajemen peserta didik dalam (putri, 2021). Yaitu dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai murid tamat dari sekolah terdapat beberapa kelompok pengadministrasian yaitu: pencatatan prestasi belajar, pencatatan bimbingan dan penyuluhan, pendataan kemajuan belajar siswa, bimbingan dan pembinaan, dan monitoring.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu : 1.

perencanaan peserta didik, 2. penempatan peserta didik, 3. pengawasan peserta didik, 4. pengevaluasian peserta didik, 5. pemantauan lulusan dan alumni.

e. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Banyak sekali ahli yang berpendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen tapi dari semua pendapat yang di kemukakan oleh para ahli terdapat kesamaan fungsi. Dalam (Nasution, 2022) di rangkum pendapat para ahli tersebut diantara nya yaitu :

- 1) Menurut Henry Fayol
 - a) Perencanaan (*planning*).
 - b) Pengorganisasian (*organizing*).
 - c) Membimbing (*commanding*).
 - d) Pengkoordinasian (*coordinating*).
 - e) Pengawasan (*controlling*).
- 2) Menurut Robbin dan Coulter
 - a) Perencanaan (*planning*).
 - b) Pengorganisasian (*organizing*).
 - c) Membimbing (*commanding*).
 - d) Pengawasan (*controlling*).
- 3) Menurut G.R. Terry
 - a) Perencanaan (*planning*).
 - b) Pengorganisasian (*organizing*).
 - c) Menggerakkan (*actuating*).
 - d) Pengawasan (*controlling*).
- 4) Menurut John. F. Mee
 - a) Perencanaan (*planning*).
 - b) Pengorganisasian (*organizing*).
 - c) Memotivasi (*motivating*).
 - d) Pengawasan (*controlling*).
- 5) Menurut Louis A. Allen

- a) Kepemimpinan (*leading*).
- b) Pengorganisasian (*organizing*).
- c) Menggerakkan (*actuating*).
- d) Pengawasan (*controlling*).

Dari beberapa rumusan pendapat mengenai fungsi manajemen yang di kemukakan oleh para ahli tersebut penulis berpedoman kepada fungsi manajemen yang di kemukakan oleh G.R. Terry. Karena menurut penulis apa yang di sampaikan oleh G.R. Terry sesuai dengan manajemen Peserta Didik di madrasah di mana dalam pengelolaan siswa mulai dari mereka masuk sebagai siswa baru di sekolah hingga mereka tamat dari sekolah tersebut harus selalu berdasarkan pada fungsi planning, organizing, actuating, dan, controlling.

Fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan di jelaskan oleh (Hamidu, 2023). pada umumnya meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (*controlling*). Fungsi manajemen pendidikan adalah elemen- elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Manajemen memiliki empat fungsi utama yang sering di sebut sebagai fungsi-fungsi dasar manajemen yaitu:

1) Fungsi Perencanaan (*Planning*) Peserta Didik

a) Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen,. Perencanaan adalah kegiatan yang harus di lakukan pada permulaan dan selama kegiatan manajemen itu berlangsung. Perencanaan pendidikan di maksudkan untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan agar dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai sasaran pendidikan seperti yang di harapkan.

b) Langkah-Langkah Perencanaan

Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi hal sebagai berikut:

- (1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak di capai
- (2) Meneliti masalah dalam suatu pekerjaan yang akan di lakukan
- (3) Mengumpulkan data-data atau informasi yang di perlukan
- (4) Menentukan tahap atau rangkaian tindakan
- (5) Merumuskan bagaimana masalah itu akan terpecahkan dan bagaimana masalah itu akan terselesaikan.

c) Pentingnya Suatu Perencanaan

Perencanaan merupakan dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang di pakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti memepersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala dan memutuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

Menurut Baharudin dan moh makin, 2010:90 dalam (Aini, 2020) mengatakan Perencanaan merupakan aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran (*objectives*) yang akan di capai, tindakan apa yang akan di ambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran dan siapa yang akan melaksanakan tugas-tugasnya.

Perencanaan dalam manajemen merupakan kegiatan megarahkan, merencanakan, memikirkan dan menetapkan metode atau cara yang akan di gunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Pelaksanaan manajemen peserta didik berdasarkan dari fungsi manajemen yang pertama yaitu fungsi perencanaan (*planning*) memiliki delapan ruang lingkup. Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang paling utama pada manajemen peserta didik dan di jadikan dasar serta langkah pertama dalam mewuudkan tujuan pendidikan menurut Muhammad Rifa'I (2018:

16-17) dalam (wulandari, 2020). Perencanaan merupakan suatu proses penentuan strategi maupun taktik yang tepat guna merealisasikan tujuan pendidikan.

d) Ruang Lingkup Perencanaan Peserta Didik

Dalam perencanaan Peserta Didik terdapat delapan ruang lingkup kegiatan manajemen Peserta Didik. Muhammad Rifa'I dalam (Mayasari, 2023). Menulis delapan ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu:

- (1) Analisis kebutuhan peserta didik
- (2) Rekrutmen peserta didik
- (3) Seleksi peserta didik
- (4) Orientasi peserta didik
- (5) Pengelompokan peserta didik
- (6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik
- (7) Pencatatan dan pelaporan
- (8) Kelulusan dan alumni.

Menurut Mulyasa dalam (damanik, 2023) mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik jika di lihat dari proses memasuki sekolah sampai siswa lulus dari sekolah yaitu:

- (1) Perencanaan kesiswaan
- (2) Penerimaan siswa
- (3) Penyeleksian dan orientasi siswa baru
- (4) Pengelompokan siswa
- (5) Pembinaan disiplin siswa
- (6) Kegiatan ekstrakurikuler
- (7) Layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik
- (8) Organisasi siswa intra sekolah
- (9) Evaluasi kegiatan siswa
- (10) Perpindahan siswa
- (11) Kenaikan kelas
- (12) Penjurusan

(13) Kelulusan dan alumni

Perencanaan peserta didik harus di persiapkan dengan baik dan sematang mungkin pada setiap awal tahun pelajaran khususnya mengenai daya tampung sekolah untuk peserta didik baru, kemudian pembentukan panitia sebagai bentuk perencanaan penerimaan peserta didik baru dan orientasi siswa sebagai perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

e) Unsur-Unsur Perencanaan

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu: *what, why, where, when, who*, dan *how*. Dalam (Manullang, 2001) di jelaskan bahwa suatu perencanaan harus memuat hal-hal berikut :

- (1) Penjelasan dan perincian kegiatan-kegiatan yang di butuhkan agar apa yang menjadi tujuan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang di harapkan.
- (2) Penjelasan mengapa kegiatan itu harus di kerjakan dan mengapa tujuan yang di tentukan itu harus di capai.

2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Peserta Didik

Menurut George R. Terry pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang di lakukan dengan tujuan mengatur seluruh sumber yang di butuhkan termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan dapat di selesaikan dengan baik. Organisasi dalam pandangan islam bukan semata-mata wadah melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan di selesaikan dengan maksimal.

Menurut Ramayulis dalam (kurniawan, 2020) pengorganisasian dalam pendidikan adalah proses penentuan struktur, aktivitas, koordinasi, serta wewenang dan tugas secara jelas. Organisasi dalam pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika konsisten dengan prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari sebuah organisasi yaitu kebebasan, keadilan, dan

musyawarah. Jika semua prinsip ini dapat di aplikasikan dalam proses pengolaan lembaga pendidikan maka akan sangat membantu terhadap tercapainya tujuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas jika di kaitkan dengan pelaksanaan fungsi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten solok maka pengorganisasian pada manajemen kesiswaan merupakan tahap kedua setelah perencanaan yang di buat sebelumnya. Pengorganisasian di buat karena pekerjaan yang di kerjakan terlalu berat di laksanakan oleh satu orang saja karena itu di bentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Pengorganisasian di madrasah aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak Kabupaten Solok yaitu :

Struktur organisasi guru yang terdiri mulai dari kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, tenaga tata usaha, tenaga pendidik dan kependidikan, hingga siswa di madrasah yang merupakan semua komponen yang ada di suatu sekolah.

3) Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*) Peserta Didik

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen (marmoah, 2016). Fungsi ini dapat di lakukan setelah rencana, organisasi, dan adanya ketenagaan. Ketika fungsi ini di terapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan telah di mulai terutama tujuan dalam bidang pendidikan. Fungsi pelaksanaan telah di terapkan dalam pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah dalambentuk :

- a) Kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan.
- c) Penerimaan siswa baru.
- d) Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- e) Pelatihan pengembangan karir guru.
- f) Pembinaan siswa dan organisasi kesiswaan.

- g) Pengelolaan Gedung dan perabot madrasah.
- h) Penggunaan dana madrasah untuk kegiatan-kegiatan madrasah.
- i) Pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan disiplin madrasah.
- j) Sarana dan prasarana madrasah.

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) yang di lakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) nurul Amal nagari Cupak di antaranya yaitu :Kegiatan OSIM (organisasi siswa intra madrasah) dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang barjiwa sosial, dan mampu berorganisasi dimanapun berada.

- a) Kegiatan pramuka dengan tujuan untuk menanamkan jiwa kemandirian dan generasi yang mampu berkarya dan juga merupakan bentuk keikutsertaan madrasah dalam kegiatan luar madrasah serta memberikan pelatihan terhadap siswa guna meningkatkan prestasi nonakademis.
- b) Mengikuti lomba-lomba baik yang diadakan sesama lembaga pendidikan maupun lomba yang di adakan di tingkat kabupaten dan provinsi.
- c) Kegiatan mtq dan tartil untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai isi al-qur'an.
- d) Rumpun mata pelajaran dengan tujuan mencetak siswa-siswa berprestasi di bidangnya.
- e) Kegiatan pesantren kilat dengan tujuan untuk mewujudkan siswa/generasi penerus yang berdasarkan iman dan taqwa.
- f) Olah raga dengan tujuan mencetak siswa yang berprestasi dalam bidangolahraga.
- g) Kegiatan *class meeting* untuk memunculkan siswa-siswa yang berprestasi pada bidang olahraga dan seni.
- h) Study tour siswa untuk meningkatkan rasa cinta siswa terhadap lingkungan.
- i) Pelepasan/perpisahan untuk memupuk rasa cinta siswa terhadap

almamater madrasah.

Fungsi Pengawasan (*Controlling*) Peserta Didik

Pengawasan adalah pengamatan pelaksanaan suatu kegiatan untuk menjamin kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam (wijaya, 2023) dikatakan bahwa pengawasan (*controlling*) merupakan proses dan usaha sistematis berupa pengamatan, penyelidikan, dan pengoreksian terhadap berbagai kegiatan organisasi agar berjalan sebagaimana rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan pengawasan pendidikan dalam bidang manajemen kesiswaan merupakan proses dan usaha sistematis berupa pengamatan, penyelidikan, dan pengoreksian terhadap berbagai kegiatan manajemen kesiswaan agar berjalan sebagaimana rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan (*controlling*) manajemen kesiswaan di madrasah Aliyah Swasta (MAS) nurul amal nagari Cupak kabupaten Solok yaitu:

- a) Mengadakan ujian mid semester dan ujian semester untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai dan memahami setiap mata pelajaran yang telah dipelajari selama atau dua semester.
- b) Pemantauan dan kontrol terhadap etika guru maupun siswa dalam bersikap dan berperilaku serta berkata-kata selama berada dalam lingkungan madrasah maupun ketika sudah berada di luar lingkungan madrasah dengan membuat dan menetapkan peraturan yang mengatur tentang tata cara bersikap dan bergaul baik antar sesama guru, guru dengan siswa, antar sesama siswa, maupun juga dengan masyarakat ketika sudah berada di luar lingkungan madrasah dan menetapkan sanksi bagi yang terbukti melakukan pelanggaran.
- c) Kontrol terhadap tingkat kerajinan siswa baik ketika berada di

dalam kelas maupun ketika sudah berada di rumah dengan memberikan tugas mata pelajaran di sekolah maupun tugas mata pelajaran untuk di kerjakan di rumah.

- d) Kontrol terhadap kehadiran siswa dengan merekap buku absen dan membuat perbandingan banyaknya siswa yang hadir, tanpa keterangan(*alfa*), izin, sakit, maupun cabut ketika jam pelajaran sekolah masih berlangsung dengan menetapkan sanksi tinggal kelas bagi yang sudah tanpa keterangan lebih dari tiga kali.
- e) Pendataan siswa secara menyeluruh yang di lakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa
- f) Pemantauan terhadap banyaknya alumni yang berhasil di terima di perguruan tinggi negeri atau swasta untuk dapat terus meningkatkan akreditasi madrasah.

2. Rekrutmen Peserta Didik Baru

a. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik Baru

Menurut Hasibuan dalam (wulandari, 2020) rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, khusus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan.

b. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik.

Tujuan khusus rekrutmen peserta didik menurut Latifbasafi dalam (wulandari, 2020)

- 1) Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.

- 2) Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
- 3) Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa
- 4) Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online. PSB online merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

c. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru

Strategi menurut Tritton Prawira Budi (2011:17) adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang

berkualitas.

Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta (Ali Imron, 2015:43) dalam (wulandari, 2020) yaitu:

1) Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

2) Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam:

a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEM nya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakuakn dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku rafor semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai rafornya cenderung baik sejak semester awal,

memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai rafornya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima. Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

c) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap (Ali Imron, 2015:44) yaitu:

a) Seleksi Administratif Seleksi administrasi adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administrative calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administrative yang di persyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi atau tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administrasi yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

b) Seleksi Akademik Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atau tidak. Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (norma criterion referenced), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti

seleksi (Eka Prihatin, 2011:54). Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik.

d. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik Baru

Kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik atau tidak. Ada dua macam kriteria penerimaan peserta didik. Pertama, adalah kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan 40 yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagi calon peserta didik dengan kemampuan minimal setingkat mana yang dapat diterima di sekolah tersebut. Sebagai konsekuensi dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria acuan patokan demikian, jika semua calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan, maka mereka harus diterima semua. Sebaliknya, jika calon peserta didik yang mendaftar kurang dari patokan minimal yang telah ditentukan, haruslah ditolak atau tidak diterima. Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari rata-ratanya. Calon peserta didik yang nilainya berada di atas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima. Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampung, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian merangking prestasi siswa mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang

diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi. Jika ada diantara siswa yang sama rangkingnya, sedangkan mereka sam-sama berada di rangking kritis penerimaan, sekolah dapat mengambil kebijaksanaan antara lain, melalui tes ulang atas siswa-siswa yang rangkingnya sama tersebut, atau dapat pula memilih diantara mereka dengan mengamati prestasi lainnya. Bisa juga, menanggukhan penerimaan mereka dengan menempatkannya dalam cadangan, dengan catatan jika sewaktu-waktu ada calon peserta didik yang rangkingnya berada di atasnya mengundurkan diri yang bersangkutan dipanggil untuk mengisi formasi tersebut. Alternatif mana yang dipilih, tentulah harus disepakati bersama dengan tenaga kependidikan di sekolah sejak awal-awal perencanaan. Karena, dengan penetapan terlebih dahulu demikian, telah terdapat kesepakatan bersama antara para personalia sekolah yang lainnya. Di sinilah pentingnya rapat penerimaan peserta didik baru (Eka Prihatin,2011:56).

e. Prinsip-Prinsip Rekrutmen Peserta Didik Baru

Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif. a. Objektif Dalam rekrutmrn peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan siswa baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik. Dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya siswa baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur diluar kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik. Prinsip objektif telah menjadi tuntutan sejak sekian lama, dimana keputusan yang objektif dalam penerimaan

siswa baru diharapkan memberikan keadilan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam menerima pendidikan baik bagi anak tersebut maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik.

b. **Transparansi** Transparansi dalam rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen. Transparansi dalam rekrutmen peserta didik memberikan efek yang luar biasa kepada panitia seleksi dalam melaksanakan setiap tahapannya. Kehati-hatian dan kecermatan merupakan efek yang akan muncul dari prinsip ini. Disamping itu, keterlibatan masyarakat untuk dapat berkontribusi secara lebih positif ketika mengetahui proses dan tahapan seleksi secara lebih jelas akan memberikan informasi yang tepat sehingga meminimalisir munculnya prasangka yang tidak tepat terhadap sekolah dan tim.

c. **Akuntabilitas** Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggung jawab tim dan sekolah terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik yang akuntabel dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan dalam menajerial pelaksanaan rekrutmrn peserta didik, dan ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan rekrutmen peserta didik.

d. **Tidak diskriminatif atau berkeadilan** Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi aktual dan standar acuan penerimaan siswa baru. Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang

memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut.

f. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima (Ali Imron, 2015:47-48).

g. Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal. Problem penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan, (Sri Wirdha Amriadi, 2018:40) yaitu: a. Adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah DANEM dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah. b. Adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan

mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada. c. Terbatasnya daya tampung dan prasarana sarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi. Adapun menurut pengabean dalam (Sri Wirdha Amriadi, 2018:40) kendala yang dihadapi dalam proses seleksi antara lain: tolak ukur, penyeleksi, dan pelamar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adrian El Wiyansyah (2021) dengan judul Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang rekrutmen peserta didik di madrasah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Adrian El Wiyansyah adalah untuk mengetahui tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui apa saja Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2023) dengan judul Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di MTsN 2 Tanggamus Provinsi Lampung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang rekrutmen peserta didik di madrasah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari adalah untuk mengetahui bagaimana Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di MTsN 2

Tanggamus Provinsi Lampung. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui apa saja Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang di lakukan oleh M. Fahmi (2024) dengan judul Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang rekrutmen peserta didik di madrasah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang di lakukan oleh M. Fahmi adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui apa saja Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

4. Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Ubaidillah (2017) dengan judul Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA N 1 Malang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang rekrutmen peserta didik

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Ubaidillah adalah untuk mengetahui bagaimana Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA N 1 Malang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui apa saja Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di mana peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok tentang kendala rekrutmen Peserta Didik di madrasah metode penelitian kualitatif di pilih karena penelitian bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara mendalam.

Dari penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat di amati. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif. Dalam (Ramdhan, 2021) di jelaskan penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang di teliti data yang digunakan bersifat fakta dan bukan opini.

Penelitian ini bermaksud menggambarkan dan mengamati perilaku dan budaya warga sekolah dalam kegiatan sehari-hari berhubungan dengan kendala rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok dengan cara mencari informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok. Penelitian dilaksanakan mulai Juni 2023 sampai Januari 2025.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan dan Tahun							
		Jun -23	Jul -23	Sept -23	Oct -23	Nov -23	Dec -23	Jan- Jun -24	Jan- Mar -25
1.	Survei Awal	✓							
2.	Pembuatan Proposal		✓	✓					
3.	Bimbingan Proposal				✓	✓			
4.	Seminar Proposal						✓		
5.	Perbaikan Setelah Seminar							✓	
6.	Pengumpulan Data dan Penelitian							✓	
7.	Pengolahan Data							✓	
8.	Munqasyah								✓
9.	Penyempurnaan Laporan								✓

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci atau utama yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang di pahami. Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara serta alat lain nya seperti: perekam suara, kamera *handphone*, serta alat tulis. Perekam suara di gunakan untuk merekam data lisan saat wawancara, kamera *handphone* untuk mengambil gambar atau foto, serta alat tulis di gunakan untuk mencatat, catatan tersebut berupa catatan lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut (sujana, 2019) di dapatkan melalui informasi dari informan yang di lakukan dengan metode wawancara, sumber data berupa tempat di dapatkan melalui observasi, sumber data berupa simbol di dapatkan dari studi kepustakaan dan dokumen dapat juga di katakan bahwa seluruhnya berupa kata-kata dan tindakan yang di ajukan dalam bentuk pertanyaan berupa pedoman wawancara. Setelah di ketahui sumber data yang akan di kumpulkan kemudian sumber data di bagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data melalui wawancara yang di amati dan di catat sumber data tersebut meliputi : kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, siswa, dan masyarakat di sekitar madrasah. .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat masyarakat sekitar madrasah atau lewat dokumen, gambar-gambar, dan foto- foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi 2 metode atau cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi secara detail dan mendalam. Melalui wawancara ini bisa diketahui pendapat-pendapat informan dan hal-hal yang dirasakan khususnya tentang kendala rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan informasi melalui data-data sekolah seperti: visi dan misi sekolah, prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh siswa, guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana sekolah, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu untuk mendukung penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang (salam, 2023) menjelaskan dokumentasi dalam pengumpulan data adalah cara yang di tempuh peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai media cetak yang dapat di jadikan referensi petunjuk dalam penelitian. Dokumentasi di maksudkan untuk melengkapi data-data yang di peroleh melaui observasi dan interview.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi tiga bagian yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi Data yaitu menerangkan, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada kendala rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari data jika dibutuhkan reduksi data juga dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti: laptop untuk memberi kode pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
2. Penyajian Data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks yang telah direduksi tentang kendala perencanaan rekrutmen peerta didik baru di madrasah maka data akan terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan, adalah analisis data dilakukan secara terus menerus untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu tentang kendala rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis melakukan penelitian dilapangan dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan, dan peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara objektif, tetapi kesimpulan akhir hanya dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil sama atau tetap.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai perencanaan, dan rekrutmen Peserta Didik di madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok di perlukan validitas data. Validitas data adalah derajat ketepatan antara data pada partisipan dan data peneliti (sofiyana, 2022). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data peneliti dengan data yang sebenarnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. cara untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk kepercayaan, maka akan terbantu dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi

mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data dapat disebut juga triangulasi sumber, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari kepala sekolah sebagai informan kunci dengan data yang diperoleh dari beberapa informan lainnya yaitu: kepala madrasah, wakil kesiswaan, dan siswa

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari wawancara bersama informan, melalui observasi dan studi dokumentasi. Jika dengan triangulasi teknik menghasilkan data yang sama maka bisa diambil suatu kesimpulan tetapi jika triangulasi metode menghasilkan data yang berbeda maka dipastikan kembali kebenaran data tersebut kepada informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih *kredibel*.

4. Menggunakan Referensi

Bahan referensi yang di maksud adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh penulis.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah Berdirinya MAS Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok di dirikan pada tanggal 17 juli 1998 di bawah naungan Yayasan pembangunan nagari cupak (YPNC), mendapat surat keputusan terdaftar dari kanwil departemen agama provinsi Sumatera Barat pada tanggal 15 April 2000 dengan No. C/3/PP.03.2/KPTS/731/2000. Lokasi MAS nurul amal nagari cupak terletak di pinggir jalan raya Solok-Padang. Sebagai motivasi berdirinya madrasah ini ialah:

- 1) Pada masa penjajahan belanda dulu di nagari cupak di dirikan sebuah sekolah agama 7 tahun yang siswa nya berasal dari daerah kabupaten solok bahkan sekarang ada yang datang dari daerah pesisir selatan sedangkan output dan alumninya semua menjadi pemimpin di daerahnya pada waktu itu.
- 2) Di kecamatan gunung talang sampai saat ini belum ada satu pun sekolah agama negeri baik MIN/MTsN maupun Madrasah Aliyah Negeri.
- 3) Nagari cupak yang ber penduduk lebih kurang 20.000 orang sangat kekurangan SDM sebagai tenaga pendakwah dan ulama baik sebagai da'I khatib-khatib Jum'at ataupun tenaga-tenaga praktis untuk agama dalam masyarakat Cupak.

b. Identitas Madrasah

Tabel 4. 1
Identitas Madrasah (Sumber Data dari TU Madrasah)

1	Nama Madrasah	MAS NURUL AMAL CUPAK
2	NSM	131213020007
3	NPSN	10310924
4	Akreditasi	C (Terakreditasi)
5	Alamat	Jl. Pasar Baru Cupak
6	Jumlah Rombel	3 Rombel
7	Jumlah Pendidik	Non PNS 15 Orang
8	Nama Kepala Madrasah	Haryanto, S.E
9	Status Sekolah	Swasta

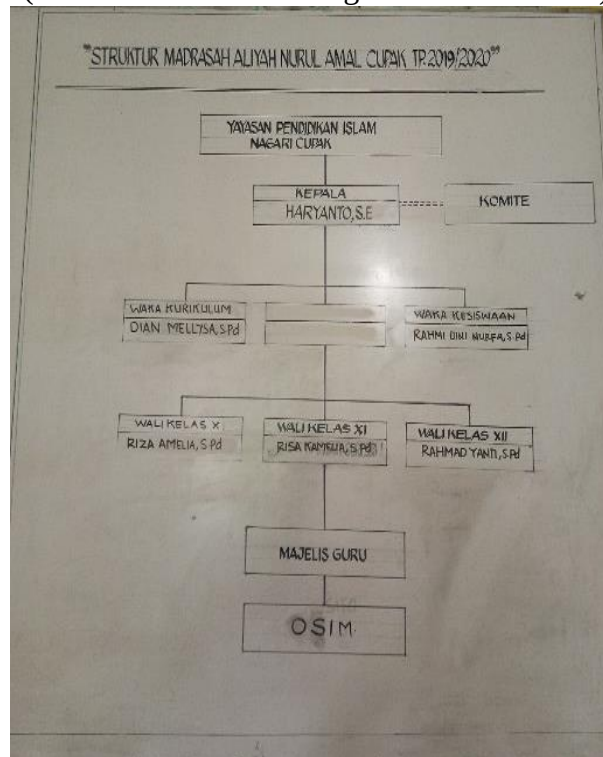
c. Identitas Kepala Madrasah

Tabel 4. 2
Identitas Kepala Madrasah (Sumber data dari TU Madrasah)

1	Nama	Haryanto S.E
2	NIP	-
3	Golongan/pangkat	-
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Tempat/ Tgl lahir	Cupak , 25-12-1961
6	Status	Non ASN
7	Agama	Islam
8	Alamat	Taman asri THB I Blok AB No 5 Jorong Halaban
9	Jabatan	Kepala Madrasah

d. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Madrasah
(Sumber Data dari Ruang Guru di Madrasah)



e. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAS NURUL AMAL CUPAK memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang di inginkan di masa yag akan datang yang di wujudkan dalam visi madrasah : **“Terwujudnya santri yang beriman, bertaqwa, dan berilmu”**

2) Misi Madrasah

- a) Menyelenggarakan pendidikan umum yang berbasis agama islam yang berkualitas.

- b) Menciptakan siswa berakhlak mulia.
- c) Mempersiapkan siswa bermutu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan madrasah dengan sumber daya manusia bermutu serta sarana prasarana berkualitas.

3) Tujuan Madrasah

Madrasah sebagai tujuan pendidikan nasional adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, Tangguh, cerdas, terampil, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, dan rohani memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan, kesadaran akan sejarah, sikap menghargai pahlawan, berorientasi masa depan, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4) Yayasan Pengelola Madrasah

Madrasah Aliyah swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok berada di bawah pengelolaan Yayasan Pembangunan nagari Cupak (YPNC) pengurus YPNC yaitu:

Ketua	: Dr. Edidas, M.Pd
Wakil Ketua	: Usman Karim S.H
Sekretaris	: Ir. Erdison M.Pd
Wakil Sekretaris	: Wilson Jon Kenedi S.Pd
Bendahara	: Dra. Susirianti
Dewan Pengawas	
Ketua	: Drs. Yefnizal
Anggota	: 1. Suardi S.Pd
	: 2. Drs. Nasrul MM

2. Temuan Khusus

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, di susun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

Untuk mendeskripsikan Perencanaan peserta didik di madrasah aliyah (MAS) nurul amal nagari cupak kabupaten solok, berikut di sajikan hasil wawancara dalam penelitian, selain itu penelitian juga akan mendeskripsikan hasil data hasil dokumentasi.

Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok.

Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Haryanto S.E tentang Bagaimana tahap persiapan yang di lakukan madrasah dalam rekrutmen peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Haryanto S.E sebagai berikut:

Tahapan pertama yang di lakukan madrasah untuk perekrutan peserta didik baru adalah dengan membentuk panitia penerimaan siswa baru yang mengurus segala hal terkait dengan PPDB secara terstruktur.

Untuk sistem penerimaan peserta didik baru kepala madrasah mengatakan:

Pertama madrasah mengadakan rapat awal untuk PPDB dan dengan majelis guru serta yayasan pengelola madrasah untuk membicarakan dan mendiskusikan bagaimana sistem penerimaan siswa baru di madrasah setelah rapat maka akan di bentuk tim atau panitia yang mengurus segala hal terkait PPDB setelah itu madrasah mengadakan promosi ke sekolah-sekolah SLTP sekitar madrasah dan promosi lewat selebaran brosur dan tidak ada memungut uang pendaftaran.

Selanjutnya hal yang sama juga di sampaikan wakil kesiswaan MAS nurul amal nagari cupak kabupaten solok ibuk Rahmi dini nurfa S.Pd mengatakan sebagai berikut:

Kalau untuk rekrutmen peserta didik baru madrasah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru atau panitia PPDB secara terstruktur yang bertugas mengurus semua hal mengenai PPDB mulai dari promosi melalui brosur, spanduk, maupun media sosial facebook dan sosialisasi ke sekolah-sekolah se tingkat SLTP di sekitaran madrasah maupun ke luar lokasi madrasah.

Selanjutnya jalur penerimaan peserta didik baru wakil kesiswaan madrasah mengatakan:

Untuk jalur penerimaan peserta didik baru di madrasah tidak ada jalur tes calon peserta didik baru bisa mendaftar ke madrasah secara online maupun datang langsung ke madrasah untuk mendaftar guna melanjutkan pendidikan di MAS Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok Cuma di utamakan bagi mahasiswa yang hafiz qur'an sampai 3 juz akan langsung di terima di madrasah, madrasah juga membuka promosi bagi 10 pendaftar pertama akan di gratiskan baju seragam muslim dan olahraga.

Selanjutnya wakil kesiswaan madrasah mengatakan strategi dalam perekrutan peserta didik baru di MAS nurul amal :

Strategi yang madrasah lakukan untuk perekrutan peserta didik baru dengan Sosialisasi ke sekolah-sekolah dan memanfaatkan media sosial untuk promosi madrasah media sosial yang dominan di pakai untuk sosialisasi yaitu *facebook*.

Wakil kesiswaan madrasah juga mengatakan syarat dalam penerimaan peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan di madrasah :

Syarat utama penerimaan peserta didik di madrasah yaitu ya jelas harus lulus sekolah SMP, MTS atau sederajat terlebih dahulu, di utamakan bagi siswa yang hafiz sampai 3 juz di gratis kan biaya pendidikan selama di Madrasah sampai tamat.

Untuk kriteria bagi calon peserta didik baru di madrasah wakil kesiswaan menyampaikan bahwa:

Madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru karena madrasah masih bertatus sekolah swasta dan siswa yang masuk ke madrasah kebanyakan adalah siswa yang sudah tereliminasi dari sekolah lain baik sekolah Negeri maupun swasta serta tidak di terima di sekolah lain. Madrasah selalu di jadikan pilihan ke dua oleh siswa yang sedang mencari tempat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA karena itu madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam perekrutan siswa baru.

Madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam merekrut peserta didik baru di karenakan status madrasah yang masih swasta dan madrasah selalu di jadikan pilihan kedua oleh siswa maupun orang tua yag ingin mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di MAS Nurul amal nagari cupak kabupaten solok.

Wakil kesiswaan mengatakan saat ini madrasah memiliki akreditasi C dan hanya memiliki satu jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial serta memakai 2 buah buah kurikulum yaitu k13 dan KTSP.

Wakil kesiswaan madrasah juga memberikan data jumlah siswa di madrasah selama 5 tahun terakhir yang tidak mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan dan jumlah siswa madrasah yang diterima di perguruan tinggi juga cukup kurang.

B. Pembahasan

Kendala Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok.

Kendala rekrutmen peserta didik di MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok terbagi menjadi kendala internal dan kendala eksternal :

1. Kendala Internal

- a. Sarana dan prasarana di madrasah kurang memadai Menurut teori kualitas pendidikan (Mulyasa, 2013), sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menarik minat calon peserta didik. Sekolah dengan fasilitas yang lebih lengkap cenderung lebih diminati oleh siswa dan orang tua. Jika madrasah belum memiliki fasilitas yang memadai, maka akan sulit bersaing dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih baik.
- b. Status madrasah merupakan sekolah swasta dan memiliki akreditasi C. Berdasarkan teori akreditasi sekolah (Depdiknas, 2009), tingkat akreditasi mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Sekolah dengan akreditasi rendah sering dianggap kurang kompeten dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat menghambat rekrutmen peserta didik karena orang tua cenderung memilih sekolah dengan akreditasi yang lebih tinggi.
- c. Madrasah hanya memiliki 1 jurusan yang mempersempit pilihan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan nya ke madrasah. Menurut teori pilihan akademik siswa (Slameto, 2010), semakin banyak pilihan jurusan yang tersedia, semakin besar peluang sekolah untuk menarik siswa dengan minat yang beragam. Jika hanya ada satu jurusan, calon siswa yang ingin memilih jalur lain akan mencari

sekolah dengan pilihan jurusan yang lebih luas.

- d. Karena membutuhkan peserta didik jadi madrasah menerima setiap peserta didik yang mendaftar ke madrasah. Berdasarkan teori manajemen pendidikan (Tilaar, 2018), sekolah yang menerima semua siswa tanpa seleksi dapat berisiko menurunkan kualitas akademik secara keseluruhan. Sekolah yang memiliki sistem seleksi cenderung lebih diminati karena dianggap memiliki standar yang lebih tinggi, sementara sekolah yang menerima semua siswa tanpa filter bisa dicap sebagai lembaga dengan kualitas akademik rendah.

2. Kendala Eksternal

- a. Madrasah memiliki banyak saingan terutama sekolah negeri yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari madrasah. Menurut teori rekrutmen peserta didik, salah satu kendala utama dalam menarik siswa baru adalah kompetisi dengan lembaga pendidikan lain (Slamet, 2019). Sekolah negeri sering kali menjadi pilihan utama karena memiliki fasilitas yang lebih baik, biaya yang lebih terjangkau, dan dianggap lebih kredibel oleh masyarakat. Lokasi yang berdekatan semakin memperketat persaingan, sehingga madrasah harus memiliki strategi khusus dalam menarik peserta didik.
- b. Banyak orang tua yang dominan memasukkan anaknya untuk bersekolah di sekolah negeri daripada sekolah swasta. Berdasarkan teori keputusan orang tua dalam memilih sekolah (Kotler & Fox, 1995), faktor yang mempengaruhi pilihan sekolah meliputi biaya, kualitas pendidikan, aksesibilitas, dan reputasi. Sekolah negeri umumnya lebih murah dibandingkan sekolah swasta, sehingga bagi banyak orang tua yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sekolah negeri lebih menarik. Selain itu, persepsi bahwa sekolah negeri memiliki kualitas lebih baik juga menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan orang tua.
- c. Posisi madrasah yang juga di apit oleh banyak sekolah Negeri.

Dalam teori tentang lokasi sekolah dan rekrutmen peserta didik (Wardhani, 2021), lokasi yang strategis dan kompetisi spasial sangat mempengaruhi daya tarik sekolah. Jika madrasah berada di antara banyak sekolah negeri, maka kemungkinan besar calon siswa lebih memilih sekolah yang memiliki akses lebih mudah dan fasilitas lebih lengkap, kecuali jika madrasah menawarkan keunggulan yang unik.

Temuan dilapangan menyimpulkan rekrutmen peserta didik baru di MAS Nurul Amal Nagari Cupak dilakukan melalui sistem seleksi. Seleksi yang dilakukan di MAS Nurul amal nagari cupak kabupaten solok hanya dengan melakukan seleksi administrasi saja. Sebelum melakukan penerimaan peserta didik MAS Nurul amal nagari cupak kabupaten solok melakukan promosi. Promosi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah setingkat SLTP atau sederajat yang berada di sekitar madrasah untuk mempromosikan madrasah. Pertama madrasah mengadakan rapat awal untuk PPDB dan dengan majelis guru serta yayasan pengelola madrasah untuk membicarakan dan mendiskusikan bagaimana sistem penerimaan siswa baru di madrasah setelah rapat maka akan di bentuk tim atau panitia yang mengurus segala hal terkait PPDB setelah itu madrasah mengadakan promosi ke sekolah-sekolah SLTP sekitar madrasah dan promosi lewat selebaran brosur dan tidak ada memungut uang pendaftaran.

MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok dalam penerimaan peserta didik baru nantinya melakukan seleksi dengan pengurutan nilai peserta didik dari nilai ujian tertinggi sampai ke terendah dan apabila nilai ujian peserta didik yang tidak mencapai batas nilai yang telah ditentukan akan tetap di terima sebagai peserta didik karena madrasah masih kekurangan jumlah peserta didik.

Untuk kriteria dalam penerimaan peserta didik Madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru karena madrasah masih bertatus sekolah swasta dan siswa yang masuk ke

madrasah kebanyakan adalah siswa yang sudah tereliminasi dari sekolah lain baik sekolah Negeri maupun swasta serta tidak diterima di sekolah lain. Madrasah selalu dijadikan pilihan ke dua oleh siswa yang sedang mencari tempat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA karena itu madrasah tidak memiliki kriteria khusus dalam perekrutan siswa baru.

Kriteria yang didasarkan atas daya tampung madrasah, madrasah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampung atau berapa calon peserta didik yang akan diterima. Setelah madrasah menentukan, kemudian merengking prestasi siswa mulai dari prestasi paling tinggi, sampai paling rendah

Adapun kriteria dalam penerimaan peserta didik di MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok yaitu menggunakan kriteria penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya karena hanya menggunakan sistem promosi. Kriteria penerimaan peserta didik yaitu syarat awal sebelum mengisi formulir pendaftaran yaitu, ada dua syarat yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum seperti telah lulus dan memiliki ijazah SMP atau sederajat, fotocopy SKHU, sedangkan secara khusus seperti mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan fotocopy SKHU, fotocopy nilai lafor, fotocopy KK dan fotocopy KPS jika ada.

Prosedur penerimaan peserta didik baru di MAS Nurul amal nagari cupak kabupaten solok sama dengan sekolah-sekolah lainnya. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru
- b. Melakukan rapat penerimaan peserta didik.
- c. Rapat ini dipimpin oleh kepala madrasah. hasil rapat tersebut dicatat oleh notulen rapat yang mencantumkan hari, tanggal, tempat, agenda, daftar hadir dan hal-hal lain yang menjadi keputusan rapat.
- d. Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, mengumumkan lewat website madrasah, media sosial madrasah ,WhatsApp,dan brosur yang berisi persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran,

waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, dan pengumuman peserta didik yang diterima.

- e. Pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah tempat pendaftaran menyediakan formulir pendaftaran, tempat informasi pendaftaran.
- f. Seleksi, peserta didik baru sesuai dengan ketentuan pihak sekolah.
- g. Pengumuman calon peserta didik yang diterima.
- h. Pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima.

Penelitian ini didukung dengan Imron (2012:48) yang menyatakan bahwa prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara pertama, penentuan panitia penerimaan. Kedua, rapat penentuan peserta didik baru. Ketiga, pembuatan pengumuman, pemasangan, dan pengiriman serta pengumuman peserta didik baru. Keempat, pendaftaran dan seleksi peserta didik baru. Kelima, penentuan peserta didik yang diterima. Keenam, pengumuman dan pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima.

Langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan. Dimana proses rekrutmen peserta didik baru adalah:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman.
- b. Pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima.
- c. Pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.

MAS Nurul Amal Nagari Cupak sudah melaksanakan manajemen peserta didik dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, tetapi manajemen peserta didik di MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok belum melaksanakan seleksi peserta didik melalui ujian tulis di karena masih sedikitnya minat peserta didik untuk

masuk ke madrasah ini. Rekrutmen peserta didik baru di madrasah harus memenuhi semua syarat yang telah ditentukan oleh madrasah, dimana madrasah menggunakan sistem promosi dan sosialisasi. Serta memiliki kelas unggul. Sedangkan MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok belum melakukan seleksi melalui tes tertulis, hanya melakukan tes keagamaan saja. Madrasah juga belum ada memiliki kelas unggul.

Solusi yang disarankan oleh penulis terhadap kendala yang di hadapi oleh MAS Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok adalah agar semua pihak dan stakeholder di madrasah lebih memperhatikan lagi peningkatan promosi madrasah sehingga MAS Nurul Amal Nagari Cupak kabupaten Solok lebih dikenal masyarakat. Selain itu penting bagi madrasah untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang efisien untuk membantu meningkatkan prestasi siswa dan nantinya memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu akreditasi madrasah dan dapat membantu mengatasi kendala rekrutmen peserta didik baru di madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok

Kendala rekrutmen peserta didik baru di MAS Nurul Amal nagari cupak kabupaten solok terbagi menjadi kendala internal dan eksternal :

1.Kendala Internal

- a. Sarana dan prasarana di madrasah juga masih kurang memadai padahal seluruh stakeholder di Madrasah aliyah Swasta nurul Amal Nagari Cupak sudah berusaha dengan baik dan benar tetapi hasilnya belum maksimal sesuai yang di harapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Status madrasah merupakan sekolah swasta dan memiliki akreditasi C.
- c. Madrasah hanya memiliki 1 jurusan yang mempersempit pilihan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan nya ke madrasah.
- d. Karena membutuhkan peserta didik jadi madrasah menerima setiap peserta didik yang mendaftar ke madrasah.

2.Kendala Eksternal

- a. Madrasah memiliki banyak saingan terutama sekolah negeri yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari madrasah.
- b. Banyak orang tua yang dominan memasukkan anaknya untuk bersekolah di sekolah negeri daripada sekolah swasta.
- c. Posisi madrasah yang juga di apit oleh banyak sekolah Negeri.

Temuan dilapangan menyimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik di MAS Nurul Amal Nagari Cupak hanya dilakukan melalui sistem seleksi administrasi saja. Karena madrasah membutuhkan peserta didik maka madrasah tidak melakukan penyaringan dan menerima setiap peserta didik yang mendaftar dan ingin melanjutkan pendidikan ke madrasah .

B. Saran

1. Bagi MAS Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok penulis berharap agar pelaksanaan rekrutmen peserta didik lebih ditingkatkan dan agar lebih memperhatikan kepada peningkatan akreditasi agar membuat madrasah lebih diminati oleh peserta didik baru yang ingin melanjutkan pendidikan di madrasah.
2. Diharapkan kepada Kepala Madrasah agar dapat meningkatkan fungsi-fungsi dari manajemen peserta didik itu sendiri sehingga dapat mengatasi kendala rekrutmen peserta didik di madrasah serta menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas.
3. Diharapkan kepada Wakil kesiswaan agar lebih memperhatikan aspek manajemen peserta didik itu sendiri dan ciptakan ide-ide yang kreatif untuk membangun pendidikan di madrasah dan dapat mengatasi kendala rekrutmen peserta didik di MAS Nurul Amal nagari Cupak kabupaten Solok.
4. Kepada masyarakat juga disarankan agar lebih memahami dan mencari tahu dengan teliti kebenaran dari setiap informasi yang di dapatkan tentang MAS Nurul Amal Nagari Cupak Kabupaten Solok
5. Disarankan kepada peneliti yang juga ingin meneliti permasalahan yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dengan aspek-aspek yang berbeda dan teori yang mudah diterima oleh masyarakat terutama pihak pengelola pendidikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asmendri. (2019). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 52.
- Boko. (2022). *perkembangan teori manajemen*. jurnal pendidikan dan konomi, 52.
- Cen, c. c. (2023). *pengantar manajemen*. PT. inovasi pratama internasional.
- Damanik, A. s. (2023). *Konsep dasar manajemen peserta didik*. Jurnal pendidikan dan konseling, 3698-3699.
- Fadhilah. (2018). *Manajemen kesiswaan di sekolah*. pekalongan: PT.Nasya expandingmanagement.
- Hamidu, H. H. (2023). *Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 90.
- Harto, B. (2021). *dasar manajemen bisnis*. yayasan cendikia mulia mandiri.
- Juhji, W. W. (2020). *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan*. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, 2-4.
- Kirom, a. (2017). *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses*. Jurnal Al-Murabbi, 3(1), 69-80., 74-75.
- Kurniawan, U. (2020). *Penerapan manajemen pendidikan diniyah formal di pondok pesantren al muawarah pekanbaru*. Doctoral disertation UIN Suska Riau, 28-30.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masnu'ah, S. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Jurnal Program Studi PGMI, 2. 63.
- Muspawi. (2020). *Memahami konsep dasar peserta didik*. Jurnal ilmiah batang harijambi, 746-747.
- Mustajab. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: Literasi nusantara.
- Nasution, B. s. (2022). *Fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif al qur'an*. 58 indonesia: Guepedia.
- Pananrangi, A. R. (2017). *manajemen pendidikan*. bandung: celebes media perkasa.
- Pratama, R. Y. (2020). *Fungsi-fungsi Manajemen*. Universitas Jenderal Achmad Yani, 7-17.
- Putri, M. (2021). *Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar*. Jurnal riset tindakan indonesia, 121-122.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta media nusantara.
- Riduan. (2020). *manajemen pendidikan islam*. guepedia.
- Rokhimah. (2023). *manajemen pendidikan berbasis pondok pesantren*. cirebon: PT arrad Pratama .
- Rosyid, m. z. (2019). *prestasi belajar*. malang: literasi nusantara.
- Runtu, P. s. (2021). *Kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19*.
- Saihudin. (2018). *Manajemen institusi pendidikan*. Sidoarjo: Uwais inspirasi indonesia.

- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Pasaman barat: CV. Azka pustaka.
- Situmorang, M. (2023). *Konsep dasar manajemen peserta didik*. Jurnal pendidikan dan konseling, 3699-3700.
- Sofiyana, M. s. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Global eksekutif teknologi.
- Sujana, W. (2019). *Upacara nyiramang layon budaya dan tradisi agama hindu*. Bali:Nilacakra. 64.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. jakarta : Prenamedia Group.
- Sutiah.(2016).*Pengawas pendidikan agama islam sebagai quality control implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Wijaya, N. s. (2023). *Dasar-dasar manajemen*. Solok,sumatera barat: P.T mafy medialiterasi indonesia.
- Wulandari, Q. A. (2020). *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 17 Tanah Datar*. publikasi IAIN Batusangkar, 5-6
- Mayasari, N. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Makassar: CV.Tohar Media.
- Adrian, E. (2021). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah*. publikasi UIN Mataram.
- Dewi, L. (2023). *Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di MTsN 2 Tanggamus Provinsi Lampung*. publikasi UIN Raden Intan Lampung.
- M. Fahmi. (2024). *Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin*.publikasi UIN Antasari Banjarmasin.
- A. Ubaidillah. (2017). *Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*.publikasi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Tentang Perangkat Akreditasi*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- H. Tilar. (2018). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.
- Slamet. (2019). *Dasar-Dasar Rekrutmen Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Kotler & Fox. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions*. Prentice Hall.
- Wardhani. (2021). *Manajemen Pendidikan dan Rekrutmen Peserta Didik*. Rajawali Pers.
- H. Tilar. (2018). *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta